



PEMERIKSAAN KESEHATAN DI TERMINAL GIWANGAN

## Sopir Bus Kebanyakan Alami Hipertensi



MERAPI-ANTARA/Eka AR

Sopir bus di Terminal Giwangan Yogyakarta menjalani pemeriksaan kesehatan sebagai salah satu upaya meningkatkan keselamatan perjalanan arus mudik Lebaran, Rabu (27/4/2022).

YOGYA (MERAPI) - Puluhan sopir dan kru bus di Terminal Giwangan Yogyakarta, menjalani pemeriksaan kesehatan yang diharapkan dapat meningkatkan keselamatan perjalanan di masa Angkutan Lebaran 2022.

"Pemeriksaan kesehatan akan dilakukan dua kali. Masing-masing di masa arus mudik dan nanti akan dilakukan di masa arus balik," kata Sub Koordinator Kesehatan Lingkungan Kesehatan Kerja dan Kesehatan Olahraga Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta Nurworo di Terminal Giwangan, Rabu (27/4), seperti dilansir dari *Antara*.

Menurut dia, kondisi kesehatan dan fisik yang prima menjadi syarat utama agar pengemudi dan kru bus bisa menjalankan tugasnya dengan baik yaitu mengantar penumpang sampai ke tujuan dengan selamat.

"Apalagi, pekerjaan sopir sangat melelahkan dan membutuhkan fokus yang tinggi. Dengan adanya pemeriksaan kesehatan ini, kami berharap selu-

ruh sopir dalam kondisi fisik yang fit saat menjalankan tugasnya," ujarnya.

Pemeriksaan kesehatan yang dilakukan meliputi pemeriksaan tekanan darah, gula darah, dan tes urine untuk mengetahui penggunaan narkotika dan obat-obatan berbahaya lain.

"Temuan paling banyak biasanya hipertensi dan belum pernah menemukan pengemudi yang mengonsumsi narkoba sebagai pengguna," katanya yang menargetkan memeriksa 50 sopir dan kru bus.

Dalam pemeriksaan kesehatan tersebut, juga disiapkan sejumlah obat untuk meringankan keluhan kesehatan seperti obat untuk hipertensi dan penurunan kadar gula darah.

Sementara itu, salah satu pe-

ngemudi bus antar kota antar provinsi Toto Mustopo (53) mengatakan pemeriksaan kesehatan sangat membantu sopir untuk memastikan kondisi kesehatan saat bekerja.

"Saya pun selalu berupaya menjaga kondisi kesehatan dengan tidak mengonsumsi minuman suplemen. Khawatir kalau berpengaruh buruk ke ginjal," katanya yang sudah 30 tahun menjadi pengemudi bus.

Setiap hari, ia bekerja selama sekitar 12 jam dan memastikan tetap menjalankan ibadah puasa selama bekerja.

Hal senada disampaikan pengemudi bus trayek Giwangan-Parangtritis, Murtijo. "Hasilnya semua normal. Gula darah juga normal. Jadi saya dalam kondisi sehat," katanya. (\*)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Perhubungan			

Yogyakarta, 09 Juni 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005